

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan metodologi penelitian yang akan menjadi landasan penelitian. Metode tersebut meliputi (1) metode penelitian, (2) data dan sumber penelitian, (3) desain penelitian, (4) definisi operasional, (5) instrument penelitian, (6) teknik pengumpulan data, dan yang terakhir (7) teknik pengolahan data. Metode tersebut akan dibahas sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan landasan teori sosiopragmatik. Hal ini sesuai data yang diambil dalam penelitian ini mengenai tuturan mengenai seksisme dalam tuturan di *Twitter* pascaajang Asian Games 2018.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berkaitan dengan maksud, arti, konsep-konsep, dan definisi. Dalam penelitian analisis seksisme dalam tuturan di *Twitter* pascaajang Asian Games 2018 akan menghasilkan data deskriptif. Metode kualitatif, upaya untuk menganalisis data deskriptif berupa variasi tuturan yang mengandung makna seksisme yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi.

3.2 Data dan Sumber Penelitian

Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai data dan sumber penelitian, meliputi (1) data dan (2) sumber data.

3.2.1 Data

Data pada penelitian ini adalah tuturan di *Twitter* yang mengandung seksisme pascaajang Asian Games 2018 mengenai kasus Jonatan Christie. Data diambil dari bulan Agustus 2018 sampai akhir Maret 2019. Contoh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Konteks: seorang penutur laki-laki mengungkapkan tanggapannya mengenai komentar yang diujarkan kepada Jonatan Christie.



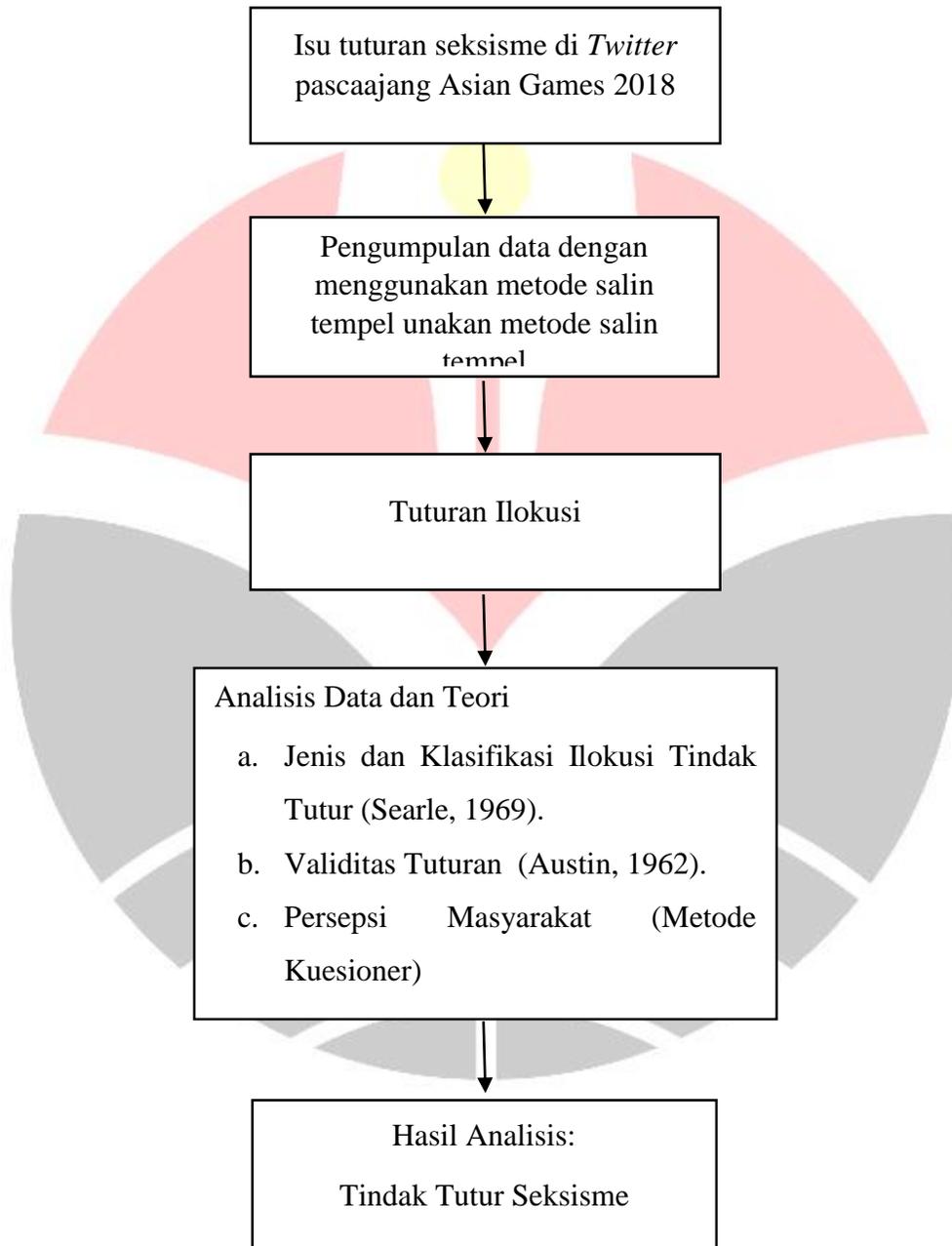
3.2.2 Sumber Data

Peneliti mendapatkan sumber data dari *Twitter* karena media sosial *Twitter* merupakan jejaring sosial yang penggunaanya dapat mengirim maupun membaca pesan yang berbasis teks yang bisa diakses dan dilihat oleh siapa saja. *Twitter* menjadi media sosial sangat terkenal karena Indonesia menempati lima pengguna *Twitter* terbesar di dunia. Di *Twitter* terdapat banyak orang yang membahas sesuatu yang sedang viral, mengemukakan pendapat, atau sekedar mengemukakan isi hati. Pasca kasus Jonatan Christie viral, kata “*Rahim anget*” ataupun “*Ovarium meledak*” menjadi viral dan banyak digunakan. Data yang diambil merupakan data mengenai tuturan yang berisi tanggapan mengenai kasus seksisme pasca ajang Asian Games 2018.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dijelaskan berdasarkan bagan sebagai berikut.

Bagan 1.1 Alur Penelitian



3.4 Definisi Operasional

Terdapat definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.) Seksisme merupakan ketidaksetaraan berdasarkan gender karena laki-laki merasa terdiskriminasi oleh tuturan yang ditujukan kepada Jonatan Christie. Tuturan tersebut termasuk ke dalam teks erotis yang dituturkan oleh kaum perempuan. Hal tersebut menimbulkan adanya ketimpangan yang menyudutkan kaum laki-laki sehingga merasa terdiskriminasi atau tersubordinalkan.
- 2.) Tuturan di *Twitter* pasca Asian Games 2018 merupakan ujaran yang dituliskan dalam sebuah *tweet* atau status dalam media sosial *Twitter*. Tuturan pasca Asian Games 2018 merupakan berkaitan dengan kasus Jonatan Christie berisi opini-opini masyarakat yang beranggapan bahwa teks erotis yang ditujukan kepada Jonatan Christie adalah bentuk pelecehan dan dianggap seksis oleh kaum laki-laki. *Twitter* menjadi media sosial andalan karena penggunaanya dapat mengirim pesan kepada orang yang dituju atau sekedar mencurahkan isi hati.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disajikan dalam bentuk kartu data, sebagai berikut:

Tabel 0.1 Kartu Data

No Data	Tuturan:	
	Makna Kontekstual:	
Jenis Tuturan		
Klasifikasi Tuturan Ilokusi		
Penutur		
Bahasa yang digunakan		
Waktu		
Analisis:		

Tabel 0.2 Kartu Data Validitas Tuturan

No Data	Syarat Validitas Tuturan	Keterangan
1.	Pelaku dan situasi sesuai	
2.	Tindakan harus dilaksanakan dengan lengkap dan benar oleh penutur	
3.	Pelaku harus memiliki maksud yang sesuai	

Tabel 0.3 Kategori Pertanyaan

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah
1.	Alat vital laki-laki dan perempuan	
2.	Bentuk tubuh laki-laki	
3.	Aktivitas seksual	

Tabel 0.4 Multivariat Jenis Kelamin Penutur dan Kategori Pertanyaan Seksisme

No.	Jenis Kelamin/Kategori Pertanyaan Seksisme	Laki-laki		%	Perempuan		%
		Pantas	Tidak Pantas		Pantas	Tidak Pantas	
1.	Alat vital laki-laki dan perempuan						
2.	Bentuk tubuh laki-laki						
3.	Aktivitas seksual						

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menyimpan tuturan-tuturan ilokusi yang berkaitan dengan seksisme mengenai Jonatan Christie yang berada di twitter, disimpan dalam bentuk foto. Pada akhirnya, laman-laman yang tersimpan tersebut menjadi data penelitian.

Selanjutnya, laman-laman tersebut dibuka kembali dan ditulis ulang ke dalam tabel isian dengan teknik salin-tempel. Setelah itu, tabel isian surat tersebut diberi nomor urut tuturan, untuk mempermudah proses analisis. Selanjutnya, dimasukkan dalam kartu data untuk analisis lebih lanjut.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Analisis pertama memilah data tuturan yang termasuk data tuturan yang digolongkan menjadi klasifikasi jenis tindak tutur ilokusi. Selanjutnya diklasifikasikan menjadi empat yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif. Menentukan validitas tuturan yang terdapat dalam data tersebut. Validitas tuturan dilihat dari syarat-syarat validitas dan dikaitkan dengan ciri-ciri seksisme. Menentukan faktor sosial dapat ditentukan dengan, tuturan tersebut dituturkan oleh siapa, bahasa apa yang digunakan, kapan tuturan tersebut dituturkan, dan dimana tuturan tersebut dituturkan. Terakhir, menentukan persepsi masyarakat terhadap tuturan yang terdapat di Twitter berkaitan dengan seksisme pasca ajang Asian Games 2018.